

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dalam penelitian memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis isi pesan dakwah dalam akun *instagram* Felix Siaw. Setelah melakukan analisis isi pesan *instagram* pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan. Dari analisis isi *instagram* dalam akun *instagram* Felix Siauw periode satu tahun 2016, berikut adalah pesan dakwah yang terdapat dalam akun twitter Felix Siauw:

1. Bagaimana makna yang terkandung dalam postingan visual akun *Instagram* Felix Siauw melalui pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce?

Dalam akun Instagram Felix Siauw peneliti menemukan secara visual postingan yang dapat dianalisis dengan pendekatan teori Charles Sanders Peirce. Adapun temuan peneliti dalam periode tahun 2016, sebagai berikut:

- a. Tema akidah:
 - 1) Periode 12 Agustus 2016
 - 2) Periode 12 November 2016

- b. Tema Akhlak
 - 1) Periode 10 Januari 2016
 - 2) Periode 19 Maret 2016
- c. Tema Ibadah
 - 1) Periode 03 April
 - 2) Periode 27 Mei 2016

2. Bagaimana isi pesan dakwah dalam *caption* akun *Instagram* Felix Siauw melalui pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Peirce?

- a. Caption pada foto periode 10 Januari 2016

Dalam caption tersebut menggambarkan sebuah kebersamaan dalam bentuk nyata keharmonisan dengan kekeluargaan yang kelak akan dipertemukan kembali di akhirat. Keharmonisan dengan kekeluargaan telah difirmankan dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6.

- b. Caption pada periode 19 Maret 2016

Dalam caption tersebut menunjukkan bahwa Ustadz Felix Siauw menggambarkan pada masa kecil tidak bisa merasakan keindahan Islam. Maksud tidak bisa merasakan keindahan Islam ialah tentang adanya kebenaran Islam telah difirmankan dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 20.

c. Caption pada periode 04 April 2016

Dalam caption yang di posting pada periode 04 April 2016 menunjukkan bahwa Ustadz Felix Siauwa telah mengingatkan bahwa betapa pentingnya berdzikir di waktu pagi dan petang. Berdzikir di waktu pagi dan petang telah difirmankan dalam Al-Qur'an surat Al-Azhab ayat 42.

d. Caption pada periode 27 Mei 2016

Dalam caption yang di posting pada periode 27 Mei 2016 bahwa Al-Qur'anul Karim diturunkan Allah Subhanahu wa Ta'ala untuk memberi petunjuk kepada setiap manusia, menyembuhkan berbagai penyakit hati yang menjangkiti manusia, bagi mereka yang diberi hidayah oleh Allah SWT. Al-Qur'an sebagai petunjuk dan menyembuhkan penyakit hati pada manusia telah difirmankan dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 82.

e. Caption pada periode 12 Agustus 2016

Dalam yang di posting pada periode 12 Agustus 2016 bahwa dalam hal akhirat lihatlah keatas, dalam soalan dunia lihatlah kebawah. Hal ini telah difirmankan dalam Al-Qur'an dalam surat Ali-Imran ayat 133.

f. Caption pada periode 12 November 2016

Dalam yang di posting pada periode 12 November 2016 bahwa konten tersebut kita berdoa minta kekuatan untuk

bisa menerima kehendak Tuhan yang sempurna sebagai yang terbaik dalam hidup kita. Karna pada hakikatnya Allah SWT Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Allah SWT menguji kita, siapa di antara kita yang lebih baik amalnya. Hal ini telah difirmankan dalam Al-Qur'an dalam surat Ali-Mulk ayat 2.

B. Saran

Adapun saran yang diharapkan dari peneliti adalah:

- 1) Peneliti yang ingin menggunakan media sosial sebagai objek penelitiannya, hendaklah lebih menekankan penelitian pada aspek lainnya seperti meneliti efektivitas atau bagaimana pesan yang disampaikan bisa mempengaruhi penerima pesan.
- 2) Para pelaku dakwah lebih bisa mengoptimalkan perkembangan dalam bidang teknologi komunikasi dan lebih inovatif dalam pengemasan pesannya agar kegiatan berdakwah bisa lebih efektif dan komunikator bisa dengan mudah menerima pesannya. Serta selalu mencantumkan sumber-sumbernya yaitu Al-Qur'an dan Hadist dalam pesan yang disampaikan. Menjadikan penelitian ini bahan bacaan yang bermanfaat bagi pengikut/*followers* akun @felixsiauw.